

PEWIRA USAHA SEBAGAI PENOPANG KEMAJUAN BANGSA

Mochammad fitchul luliafan^{1*} dan Jamaaludin J²

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, 250 Sidoarjo.

²Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*fitchulluliafan@gmail.com

Abstrack. Cita - cita merupakan sesuatu yang akan menjadi tujuan suatu saat kelak. Siapapun mempunyai cita – cita. Untuk menjadi pewirausaha, harus ditanamkan sejak dini, anak – anak kita harus dikenalkan dengan cita – citanya sejak kecil. Menjadi pewirausaha pun perlu dikenalkan sejak kecil. Kewirausahaan adalah padanan dari kata entrepreneurship dalam bahasa Inggris. Jumlah wirausaha sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Bahkan ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa jumlah standar wirausaha dalam suatu negara harus berjumlah 2 – 5 % dari total penduduk negara. Seseorang dikatakan sebagai pewirausaha sudah tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri. Besar tingkat pewirausahaannya dan menentukan bisnis apa yang cocok untuk dilakukan , hal ini disampaikan agar supaya di dapatkan pengetahuan awal mengenai diri pewirausaha tersebut dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan ditempuh sehingga memperkecil kemungkinana kesalahan yang ada. Jadi perencanaan bisnis ini atau business plan merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Untuk melaksanakan kegiatan wirausaha, langkah yang terakhir adalah mencari penyandang dana / pemodal. Dana ini bukan hal yang utama, namun sedikit banyak juga diperlukan

1. Pendahuluan

Menumbuhkan cita-cita anak sejak dini. Memberikan suatu gambaran tentang apa yang kelak anak akan diarahkan harus dilakukan sejak dini. Sebagai orangtua berharap agar cita-cita anak bisa diraih setinggi mungkin. Ada yang memiliki cita-cita anak menjadi dokter, pilot, pramugari, tentara, guru dan masih banyak lainnya. Tentunya butuh dukungan dan usaha dari orang tua sebagai modal mereka untuk meraih cita-cita anak kelak di kemudian hari. Mendidik anak mulai membiasakannya dengan pengelolaan keuangan mandiri, pencatatan yang rapi dan rutin perlu dilakukan. Berani berkomunikasi dengan temannya atau siapa saja, mengenai barang yang dipakainya, belinya dimana, harganya berapa ini juga perlu dilatih untuk dilakukan sejak dini. Sampai jika ada temannya yang menanyakan dimana beli barangnya? Berapa harganya? Dan apakah bisa titip untuk membelikan barang itu? Maka anak kita harus berani menjawabnya. Menurut salah satu sumber cita-cita adalah suatu impian dan harapan bagi seseorang untuk masa depannya.

Sebagian orang yang menjadikan cita-cita sebagai tujuan hidupnya maka hal ini dapat membakar semangat untuk terus melangkah maju dan digunakan sebagai akselerator pengembangan diri. Sedangkan bagi sebagian orang lainnya, cita-cita dapat sebagai mimpi belaka [2]. Mencanangkan keinginan atau cita – cita diperlukan dalam melaksanakan hidup ini. Agar terarah dan memberikan motivasi yang banyak untuk meraihnya. Bagi yang masih belum mempunyai keinginan atau cita – cita, dirasa untuk meraih sesuatu akan lebih susah. Untuk menggapai sebuah cita _cita ada dua tips yang harus dilakukan yaitu : Ikhtiar dan Tawakkal kepada tuhan yang maha Esa.

2. KEWIRAUSAHAAN

Menurut Hendro (2011) Wiraswasta mempunyai arti : Wira = sendiri / berani; Hasta = Tangan; Wiraswasta = Berani berdiri sendiri dengan tangannya. Sedangkan, wirausaha mempunyai arti : Wira : Berani, Pejuang, gagah; Usaha = Usaha; maka Wirausaha = adalah berani usaha mandiri. Pengusaha adalah orang yang mengusahakan suatu pekerjaan atau usahawan. Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut Creatif Destruction untuk menghasilkan suatu nilai tambah (added value) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk ketrampilan wirausaha (entrepreneurial skill) berintikan kreatifitas.

Dalam tahap awal, yang dilakukan oleh pengusaha sangat menyita pikiran tenaga dan waktu. Bahkan dalam kehidupannya yang memilik waktu 24 jam itu masih belum cukup untuk melakukan proses usaha itu. Sampai – sampai pengusaha pemula dalam rangka merintis usaha supaya berkembang pesat, dia tidk beristirahat dan pulang ke rumahnya sampai beberapa hari untuk menyelesaikan kegiatan – kegiatan yang ditanganinya. Pengusaha tidak hanya memikirkan kesuksesan dirinya, tapi pengusaha juga harus memiliki kepedulian untuk mengajak orang lain untuk menjadi maju. Menjadikan orang - orang yang lain menjadi sukses akan berdampak pada bertambahnya jumlah pengusaha yang ada di Indonesia ini, sehingga akan mempercepat proses berjalannya pembangunan di Indonesia ini. Ada pernyataan yang dikeluarkan sebagai berikut : Successful people are always looking for opportunities to helps other. Unsuccessful people are asking, What’s in it for me ?? (Orang yang sukses adalah orang yang selalu mencari kesempatan untuk membantu orang lain, Sedangkan orang idak sukses dia selalu bertanya tanya kalau saya membantu orang lain apa yang akan saya dapatkan?).

3. INDUSTRI BERSKALA BESAR

Pengusaha yang melakukan bisnis nya tidak bertumpu pada suatu visi yang menginginkan bisnis yang dilakukaann awal yang masih kecil ini tumbuh menjadi industri yang besar, Dalam hal ini yang dimaksud industri yang besar adalah dalam bidang pengelolaan, pemasaran, organisasi, merek produk, metode, sistem, manajemen maupun wawasannya. Yang dimaksud dengan bisnis dibuat menjadi industri adalah[6] : Produk yang memppunyai standar global atau di atas standar kompetisi pasar. Target pasarnya adalah target pasar yang berskala luas dan besar. Strategi operasionalnya harus bersifat kontinu, konsisten, berkomitmen kuat dan solid. Produk yang dihasilkan bukanlah sembarang produk yang biasa ditawarkan, melainkan sudah terkemas rapi, dengan warna yang tepat, serta logo yang mencerminkan kesanaa kualitas yang baik sebagai “Corporate identity” dan mudah diingat.

3.1 PENTINGNYA PEWIRAUSAHA DALAM KEMAJUAN BANGSA

Jumlah standar pewirausahaan dalam suatu negara harus berjumlah 2 – 5 % dari total penduduk negara itu. Sedangkan saat ini jumlah pewirausaha yang ada masih berjumlah sekitar 1,5%. Oleh karenanya semangat wirausaha ini harus tetap disebarakan mulai anak kecil sampai orang dewasa, sehingga diharapkan dapat muncul pewirausaha pewirausaha baru. Pewirausaha berpengaruh pada kehidupan perekonomian suatu bangsa hal ini dikarenakan : Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang,

pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Ini baru dari segi etimologi (asal usul kata) [7]. Ketika di Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998, hanya usaha kecil dan menengah saja yang dapat bertahan, sedangkan perusahaan - perusahaan besar banyak yang tutup. Ini menunjukkan bahwa entrepreneur sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu negara. Penghasil devisa dari produk ekspor yang akan memperkuat cadangan devisa. Banyak Pewirausaha Indonesia mampu menembus pasar mancanegara. Hal ini merupakan modal yang baik karena selain mengharumkan nama Indonesia, juga sebagai penghasil devisa yang akan memperkuat cadangan devisa. Pemerintah hendaknya membuka akses seluas-luasnya dan juga mempermudah skema perizinan sehingga produk – produk pewirausaha masuk ke negara negara asean, asia bahkan mendunia. Saat ini Indonesia saat ini diuntungkan sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di tengah lesunya perekonomian negara lain terutama di Eropa dan Amerika. Pewirausaha menjalankan fungsi sosial untuk memajukan bangsa. Pewirausaha dapat memajukan bangsa melalui sumbangan-sumbangannya di berbagai bidang seperti pendidikan, budaya, kesehatan dan lain-lain. Saat ini banyak di kenal istilah social entrepreneur. Social entrepreneur atau wirausahawan sosial merupakan seseorang yang mampu mengidentifikasi problem sosial di sekitarnya seperti pendidikan, kesehatan, pengangguran dan lain- lain untuk kemudian melalui kemampuan kewirausahaannya membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

3.2 LANGKAH STRATEGIS UNTUK MENJADI PEWIRAUSAHA

Pewirausaha tidak boleh hanya melakukan usaha yang biasa – biasa saja, tetapi harus melakukan sesuatu yang luar biasa. Langkah – langkah startegis yang harus dilakukannya antara adalah sebagai berikut : melakukan pola berfikir dan perubahan lebih baik serta melakukan pemikiran kreatif dan inovatif. Pewirausaha tidak boleh puas dengan apa yang dimilikinya saat ini. Agar mengalami peningkatan dalam pelaksanaan usahanya, maka harus dilakukan pemikiran – pemikiran yang tidak boleh stgnan, berhenti cukup sampai disitu saja. Pola berpikir perubahan harus dimilikinya, setiap saat harus berubah lebih baik. Kata seorang ahli : “Ubahlah pikiran pikiranmu, dan dunia akan berubah”.

4. KONSEP BISNIS DAN PELAKSANAAN USAHA

Perencanaan yang berupa konsep bisnis ini diperlukan untuk mengurangi resiko yaitu apa yang diharapkan tidak terlalu jauh menyimpang dari apa yang direncanakan. Perencanaan ini akan memberikan arah kemana bisnis akan dijalankan. Awal dari pembuatan perencanaan dan penciptaan bisnis ini adalah harus adanya ciri pribadi yang memiliki jiwa enterpreneurship/kewirausahaan dalam melakukan penciptaan yang kreatif. Pembuatan perencanaan bisnis ini diharapkan dapat dijadikan suatu pedoman dalam penciptaan suatu jenis usaha. Yang menarik adalah bahwa perencanaan merupakan langkah awal dari membuat suatu yang tidak ada menjadi ada, yang merupakan suatu karya kreatif untuk suatu penciptaan. Jika kemampuan mencipta ini dapat dimiliki setiap orang alangkah baiknya perekonomian Indonesia pada masa-masa mendatang.

Membangun usaha sendiri atau berwirausaha adalah mimpi, keinginan dan cita-cita bagi sebagian orang. Jika ditelusuri, maka ada beberapa alasan kenapa orang ingin melakukan usaha sendiri (berwirausaha). Alasannya adalah sebagai berikut :

1. Bosan menjadi karyawan/pegawai
2. Ingin memiliki penghasilan lebih
3. Tidak ingin terikat waktu (karyawan atau pegawai selalu terikat waktu)
4. Punya cita-cita menjadi boss 70
5. Ingin merubah nasib
6. Melihat peluang bisnis yang menjanjikan
7. Punya modal lebih

Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda, itu pepatahnya. Semua orang tentu mengetahui itu. Tapi untuk bangkit dari sebuah kegagalan memang tidak mudah. Kalau Anda mau lihat beberapa pengusaha sukses sering kali mengalami kegagalan dalam usahanya. Mereka kenyang gagal sebelum akhirnya sukses.

Langkah yang terakhir adalah mencari penyandang dana / pemodal. Dana ini bukan hal yang pertama, tetapi sedikit banyak juga diperlukan. Adapun beberapa penjelasan mengenai Pendanaan usaha adalah sebagai berikut. upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk mendukung dan meningkatkan akses pada usaha rakyat adalah dengan menyediakan sumber pembiayaan yang antara lain berupa pemberian penjaminan kredit bagi Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengertian KUR Kredit Usaha Rakyat (KUR) sendiri adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKMK atau koperasi yang feasible tapi belum bankable. Feasible sendiri maksudnya adalah usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik, dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Beberapa usaha rakyat yang diharapkan menggunakan KUR sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam.

5. KESIMPULAN

Kewirausahaan merupakan sebuah proses yang disebut Creatif Destruction untuk menghasilkan suatu nilai tambah (added value) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk ketrampilan wirausaha (entrepreneurial skill) berintikan kreatifitas. Hal tersebut dapat ditanamkan sejak usia dini kepada anak. Bisa dalam bentuk sebuah mimpi, hayalan ataupun cita – cita. Ketika dewasa anak dapat mewujudkan cita – cita atau mimpinya menjadi seorang pengusaha, baik dalam skala kecil maupun dapan dikembangkan dalam skala besar. Meskipun menjadi pengusaha merupakan suatu hal yang tidak mudah, namun hal tersebut bukan suatu hambatan untuk mencapai suatu kesuksesan. Tidak hanya sukses yang didapat menjadi seorang pengusaha, namun dengan kita menjadi wirausahawan kita membanju negara untuk lebih maju dalam bidang perekonomian di indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1][1] J. J, *BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN ISBN. 978-602-5914-55-3*. Sidoarjo, 2017.



